

**PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA
DAKWAH KAJIAN RUTIN DI RADIO INSANI FM
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA KALIGONDANG
KECAMATAN KALIGONDANG-PURBALINGGA)**



IAIN PURWOKERTO

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh:

Atika Ni'mah Fauziah

1617102002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA DAKWAH
KAJIAN RUTIN DI RADIO INSANI FM (Studi Pada Masyarakat Desa
Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga)**

Atika Ni'mah Fauziah

NIM:1617102002

ABSTRAK

Dakwah di dalam masyarakat biasanya di lakukan melalui majelis ta'lim atau secara tatap muka. Namun seiring berkembagnya teknologi dan informasi , dakwah juga di lakukan melalui media massa. Radio merupakan salah satu media massa untuk berdakwah. Radio insani adalah salah satu radio dakwah yang mengemas program keagamaan. Di harapkan dengan adanya program siaran radio ini mampu merubah sikap dan tingkah laku masyarakat untuk lebih baik dalam hal keagamaan.

Persoalan yang akan di jawab dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana persepsi pendengar terhadap program acara dakwah kajian rutin di radio insani FM. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah pendengar kajian rutin di Desa Kaligondang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah persepsi pendengar terhadap program acara dakwah kajian rutin bahwa menurut informan dapat menambah wawasan tentang keagamaan, sebagai sumber pengetahuan, dan penyampaian pesan dakwah dengan mudah di cerna oleh pendengar.

Kata Kunci : Radio, Dakwah, Persepsi, Kajian Rutin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Teori Persepsi.....	14
1. Pengertian Persepsi.....	14
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Persepsi	15

3. Tahapan Persepsi.....	16
4. Proses Terjadinya Persepsi	18
5. Hakikat Persepsi.....	19
B. Teori Pesan Media	20
C. Tinjauan Tentang Dakwah	22
D. Karakteristik Radio Sebagai Komunikasi Massa	27
1. Pengertian Komunikasi.....	27
2. Pengertian Radio	29
3. Radio Sebagai Media Dakwah	33
4. Tujuan Dakwah Melalui Media Radio	36
 BAB III. METODE PENULISAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Sumber Tertulis	41
E. Objek Penelitian.....	41
F. Teknik Pengambilan Data	44
G. Teknik Keabsahan Data	46
H. Teknik Analisa Data.....	47
 BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	48
1..Gambaran Desa Kaligondang	49
2..Gambaran Radio Insani FM.....	50
a. Visi dan Misi Radio Insani FM Purbalingga.....	50
b. Struktur Radio Insai FM Purbalingga	51
c. Profil Radio Insani FM Purbalingga	52

d. Program Siaran Radio Insani FM Purbalingga.....	52
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Interpretasi Data.....	57
D. Gambaran Umum Narasumber	58
E. Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah Kajian Rutin Radio Insani FM	
F. Analisis Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah Kajian Rutin Radio Insani FM	60

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran Islam mencakup segala aspek kehidupan itu diamalkan dan sebagai pedoman dengan mengusahakan Islam sebagai agama dakwah¹, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam kepada sesama umat Islam lainnya, Sesuai dengan misinya sebagai “Rahmatan Lil Alamin”, Islam harus disampaikan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka. Sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia akhirat.²

Dakwah merupakan suatu aktivitas seorang muslim untuk menyebarkan informasi khususnya ajaran Islam ke bumi, yang mana setiap muslim yang mukallaf wajib berkewajiban melaksanakan dakwah sesuai

¹ Fitri Yanti. *Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah (Vol. VII, No. 02. 2012)*Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2012).hlm 1

² Riska Prasti, *Dakwah Melalui Media Radio. Skripsi.* (Jakarta : Universitas Islam Jakarta,2010) hlm 11

dengan kadar kemampuannya baik itu dakwah bil hal atau bil lisan dan dalam kondisi dunia yang selalu mengalami tentang perubahan dan perkembangan, media merupakan salah satu unsur penting dalam mempermudah penyampaian dakwah kepada sasaran dakwah. Media inipun beragam bentuknya, bisa dalam bentuk media cetak maupun media elektronik dan lain sebagainya salah satunya adalah radio.³

Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat yakni media elektronik radio. Radio merupakan media massa auditif, yang dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Radio dibandingkan dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, memiliki kelebihan yaitu biaya penyelenggara siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya.

Radio merupakan salah satu contoh media massa elektronik yang dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah. Media ini mampu memberikan penyegaran informasi dan hiburan bagi masyarakat. Kelebihannya mudah dijangkau oleh masyarakat luas karena harganya relatif murah dan cara penggunaannya yang mudah

Radio dibandingkan dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, memiliki kelebihan yaitu biaya penyelenggara siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Di Indonesia masyarakat dan pendengar memanfaatkan radio dengan dua sisi. Disatu sisi radio merupakan sumber informasi dan disisi lain sebagai sarana hiburan. Secara garis besar, kedua sisi itulah yang menjadi kecenderungan utama masyarakat dalam memanfaatkan radio. Radio bahkan memberi peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

³ Nadiyah, Peran Radio Prima Sebagai Media Dakwah. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta. 2009) hlm 14

Sifat universal yang di miliki oleh radio merupakan salah satu media massa yang efektif dan efisien untuk berdakwah. Dalam artian melalui radio da'i tidak hanya menyentuh mad'u yang taat pada ilmu agama terhadap Islam, tetapi mereka yang acuh terhadap ilmu agama tetap tersentuh dalam penyampaian da'i. Sitem yang dimiliki oleh radio juga salah satu bentuk yang dminati oleh masyarakat.⁴ Karena dalam sitem radio ini bukan Mad'u yang datang kepada Da'i seperti di majelis taklim, tetapi Da'i yang datang kepada Mad'u.

Berdakwah melalui radio sangat efektif karena selain tidak bergambar juga bisa di dengarkan dengan melakukan aktifitas apapun. Dengan begitu pendengar tidak merasa jenuh mendengarkan ceramah keagamaan yang di sampaikan dan tujuan penyebaran agama Islam akan terpenuhi. Dakwah melalui radio memerlukan konsep yang matang karena sifat radio yang auditori (hanya di dengar). Seorang Da'i harus mampu mendeskripsikan setiap informasi yang di berikan agar dakwahnya bisa sampai kepada Mad'u.⁵ Dan berdakwah melalui radio juga memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar. Kajian yang di kemas di dalam radio ini dapat memberikan masyarakat mengenai penilaian pesan-pesan yang di sampaikan oleh radio.

Persepsi masyarakat terhadap penyiaran radio sangat di utamakan. Karena hal ini dapat menjadi tolak ukur untuk kemajuan radio itu sendiri. Setiap pendengar tentu memiliki kebebasan dalam berpandangan tentang radio itu sendiri, dan tentu mempunyai penilaian yang berbeda-beda. Dalam penyiaran radio, sebaiknya tidak hanya memperhatikan isi informasi dan kajiannya saja. Tetapi juga harus memperhatikan bagaimana persepsi yang di bangun masyarakat dalam radio tersebut. Sehingga ketika masyarakat

⁴ Nadiyah, Peran Radio Prima Sebagai Media Dakwah. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta. 2009) hlm 16

⁵ Nadiyah, Peran Radio Prima Sebagai Media Dakwah. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta. 2009) hlm 16

mendapatkan informasi atau kajian dapat tersampaikan dengan jelas dan beratur.

Dengan penyampaian informasi dengan jelas ini tentu fungsi radio sebagai media massa akan terlaksana dengan baik, dan radio akan tetap menjadi pilihan untuk masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).⁶ Persepsi pada hakekatnya merupakan suatu proses berfikir terhadap suatu objek.

Radio Insani FM sebagai salah satu radio dakwah di kota Purbalingga yang menyajikan program acara dakwah Islam yang dikemas dalam program siaran yang di sajikan setiap hari pada pagi dan sore. Siaran keagamaan seperti kajian-kajian dan siraman rohani melalui Radio Insani FM. Tentu hal ini sedikit demi sedikit dapat merubah sikap dan tingkah laku masyarakat untuk lebih baik dalam hal keagamaan di masyarakat dan dapat dilihat dari banyaknya respon dari para pendengar yang ikut berinteraksi pada program acara Religi tersebut. Tidak hanya program kajian-kajian islami, radio Insani FM juga mempunyai program berupa pemutaran lagu Islami maupun penyampaian tanda waktu sholat, maka dari itu program-program radio Insani FM bisa mempengaruhi kehidupan masyarakat

Dengan disiarkannya program-program tersebut maka akan mempermudah pendengar yang menginginkan peningkatan kualitas keimanan mereka dengan mendengarkan acara tersebut. Disini tentunya radio Insani FM mempunyai Persepsi dalam ikut menyebarkan ajaran Islam yaitu dengan menyajikan program siaran ajaran agama.

⁶ Jalaludin Rahmat. *Psikologi Komunikasi*, Cet. V (Bansung : PT.Remaja Rosdakarya,1991)
hlm 51

Program acara yang di sajikan radio Insani FM berbeda dengan radio lain yaitu dengan acara dialog dengan narasumber tentang berbagai hal dan juga ceramah yang merupakan hasil relay dari Pondok Pesantren Tunas Ilmu Purbalingga dan acara yang di sampaikan live dari studio Insani FM. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana radio Insani FM menggunakan perspektif sebagai salah satu media yang di gunakan dalam menyiarkan dakwah islam yaitu menyajikan program keagamaan.

Kajian Rutin merupakan salah satu bentuk kontribusi dari Pondok Pesantren Tunas Ilmu Kalimanah terhadap masyarakat membina masyarakat akan pentingnya ilmu agama, sehingga Kajian Rutin ini menjadi wadah untuk bisa menimba ilmu agama. Kajian bukan hanya membahas satu permasalahan agama saja, melainkan membahas tentang beberapa cabang ilmu agama islam seperti: kajian fiqh islam, kajian tasawuf, kajian tafsir al-Qur'an dan Hadist, kajian akhlaq, dan lain sebagainya.⁷

Masyarakat Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, merupakan masyarakat yang cukup sering berinteraksi dengan Insani FM pada saat program kajian rutin berlangsung, terbukti dengan setiap acara tersebut berlangsung selalu ada pendengar dari Desa Kaligondang mengirimkan pesan untuk bertanya maupun ada juga yang memberi saran seputar tema yang akan di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi masyarakat Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang terhadap program acara dakwah kajian rutin. Untuk itu, penulis mencoba merumuskannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah “Kajian Rutin” di Radio Insani FM pada masyarakat Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga”.

⁷ dalam Nisa Aqliatul Faizah. Persepsi Pendengar Pengajian Selasa di Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS)FM Benda. *Skripsi*. (Purwokerto :IAIN Purwokerto, 2019) hlm 10

B. Definisi Oprasional

Definisi oprasional ini di maksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dalam pembahasan pembahasan penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum di lakukan analisis lebih lanjut, maka definisi oprasional penelitian ini adalah.⁸

a. Persepsi Pendengar

Persepsi adalah pandangan orang tentang kenyataan. Persepsi merupakan proses yang kompleks yang di lakukan orang untuk memilih, mengatur, dan memberi makna pada kenyataan yang di jumpai di sekelilingnya. Dalam memandang sebuah objek, pastilah pandangan antara satu manusia dengan manusia yang lainnya memiliki perbedaan. Meskipun tidak bisa dipungkiri jika ada juga orang yang bisa saja berpendapat sama dengan yang lainnya dalam memandang suatu objek tersebut

Persepsi yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang persepsi pendengar Radio Insani FM terhadap program acara dakwah “Kajian Rutin” yang di sampaikan dalam bentuk metode ceramah dengan menggunakan kitab kuning yaitu Tafsir Al-Quran sebagai materinya, metode ini di praktekan dengan sedikit melalui ceramah tersebut, kemudian diterangkan pengertiannya secara luas dan sesekali memberi contoh dengan fenomena – fenomena yang dihadapi oleh para santri dan masyarakat sekitar.

b. Program

Program adalah segala hal yang ditayangkan media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas, program atau acara yang disajikan adalah

⁸ Nur Azizah, *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi* (Purwokerto : Fakultas Dakwah, 2018)
hlm 4.

faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh media penyiaran. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran, tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu. Setiap stasiun radio sangat penting untuk menentukan format siaran, sebelum memulai kegiatan penyiaran.

Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah acara dakwah kajian rutin di Radio Insani FM. Yang disiarkan langsung oleh Ust Abdullah Zaen setiap hari rabu dan jum'at malam mulai pukul 18.00-18.55 WIB yang mengkaji kitab Tafsir Al Quran.

c. Dakwah

Dakwah menurut istilah adalah suatu usaha baik lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang membutuhkan proses untuk menyeru dan mengajak individu, golongan atau kelompok untuk mengikuti ajaran Islam untuk beramal ma'ruf nahi munkar dan mengimplimentasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menuju kepada situasi yang lebih baik dengan keridhaan Allah.⁹

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Di dalamnya terdapat ide tentang progresivitas, dan proses terus menerus menuju kebaikan dan yang lebih baik, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai tuntunan ruang dan waktu.

d. Kajian Rutin

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, kajian berasal berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran terutama dalam hal keagamaan. Dan menurut Kamus Ilmiah Populer, kajian bermakna telaah, mempelajari dan analisa. Sedangkan rutin bermakna sehari-hari atau kebiasaan. Maka kajian

⁹Nurul Fauziah, Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada. *Skripsi*. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015). Hlm.25

rutin dapat diartikan telaah dalam hal keagamaan yang dilakukan dalam waktu kebiasaan tertentu.¹⁰

e. Radio Insani FM

Radio Insani FM merupakan radio komunitas di bawah naungan Pesantren Tunas Ilmu Purbalingga. Salah satu radio yang berada di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan dalam permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana persepsi pendengar terhadap program acara dakwah “Kajian Rutin” di Radio Insani FM pada masyarakat Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap program acara dakwah “Kajian Rutin” di Radio Insani FM pada masyarakat Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk memperluas pengetahuan peneliti akan perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan bidang dakwah melalui media Radio.

b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan pengembangan teoritik tentang siaran radio

c. Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya dalam Komunikasi dan Penyiran islam, dan tentunya dapat menambah

¹⁰ Muhammad Baihaqi. “*Kajian Rutin Kitab Nashaih Al-Ibad Terhadap Peningkatan Kualitas Keagamaan Masyarakat Rungkut Kidul Surabaya*”. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016) hlm 10

wawasan, pengetahuan yang kaitannya dengan manajemen proses produksi siaran agama islam di Radio Insani FM.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk dapat dijadikan pengawasan terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan radio atau yang berkaitan dengan hubungan program siaran dengan publiknya.
- b. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan dapat di jadikan pertimbangan bagi seluruh pengelola radio Insani FM Purbalingga.
- c. Sebagai upaya untuk mencari informasi tentang seputar agama yang di siarkan melalui media yang pada khususnya yaitu radio.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Hasil penelitian skripsi dari Siti Nur Asyiah yang berjudul "*Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara Yang Muda Yang Bertaqwa*" di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Semarang) 2010. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui bagaimana format program siaran dakwah dilihat dari bentuk program yang digunakan dan juga penggarapan kreativitas di RRI Pro 2 Semarang. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam program siaran dakwah di acara "Yang Muda Yang Bertaqwa" di RRI Pro 2 Semarang antara lain : menyajikan tafsir Al Quran yang menghadirkan dari majalah *Al Furqon* Semarang, Fiqih Wanita, Perekonomian Islam, Wisata Religi, Safira dan Mutiara Religi. Acara tersebut dibuat untuk meningkatkan daya pikir para pendengar agar tidak melupakan sejarah Islam dan juga mendidik pendengar agar bisa merubah sikap dan bisa mengambil pelajaran positif dari acara tersebut.¹¹

¹¹ Siti Nur Asyiah. *Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara Yang Muda Yang Bertaqwa*. Skripsi. (Semarang : Institut Agama Islam Negri Semarang, 2010) hlm 2

Persamaan hasil penelitian dari Siti Nur Asyiah dengan peneliti yaitu subyeknya sama-sama Masyarakat, kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian dari Anies Zulaikha yang berjudul “*Persepsi Pendengar Terhadap Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Komunitas Pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta Terhadap Program Siaran Berita Berbahasa Indonesia di RRI cabang Surakarta)*” Surakarta 2008. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret. Penelitian bermaksud mencari informasi bagaimana sebenarnya persepsi komunitas Pendengar RRI Surakarta yang tergabung dalam Paguyuban Monitor RRI (PAMOR) terhadap program siaran berita berbahasa Indonesia di RRI cabang Surakarta serta model dan bentuk program siaran berita dan informasi yang sesuai dengan kepentingan public. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik wawancara/ *interview* kepada pendengar. Subjek penelitian adalah komunitas pendengar RRI Surakarta yang berusia rata-rata 45 tahun ke atas. Peneliti mengambil beberapa *sample* untuk diwawancarai agar terkumpul hasil yang mencukupi.

Persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang perspektif pendengar terhadap radio, namun penulis mengangkat tentang program keagamaan dan Anies Zulaikha mengangkat tentang program siaran berita di RRI Surakarta. Adapun perbedaannya terletak pada subyek. Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data, teknik wawancara dan analisis dokumentasi.

Hasil penelitian dari Bahrul Hanna Maimanati yang berjudul “*Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi*

Pedagang Sayur Terhadap Program Siaran Berita Lokal Musik mu di Radio Dian Swara)” Purwokerto 2016. Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negri Purwokerto. penelitian ini bermaksud mencari informasi bagaimana tahapan persepsi pendengar (pedagang sayur) terhadap program siaran berita lokal musik mu di radio dian swara. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi pendengar terhadap program siaran berita lokal musik mu yaitu informan mengetahui program siaran berita lokal musik mu, bahkan mampu menjelaskan apa itu program siaran berita lokal musik mu. Sedangkan motivasi informan dalam mendengarkan program siaran berita lokal musik mu adalah untuk mendapatkan informasi baru seputar kota Purwokerto.¹²

Hasil Penelitian dari soiq Angga Manggala yang berjudul “*Dakwah Melalui Radio (Studi Tentang Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Terhadap Keberadaan Radio Sufada IAIN Sunan Ampel Surabaya)*”, Surabaya 2002. IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah. Penelitian ini menjelaskan bahwa radio Sufada merupakan radio kampus yang mempunyai fungsi sebagai media praktek mahasiswa dan sekaligus berfungsi sebagai media dakwah dan dapat diketahui persepsi mahasiswa terhadap keberadaan radio Sufada terlihat cenderung kepada setuju karena pada mahasiswa penyiaran fakultas Dakwah. Penyiaran melalui media radio merupakan hal yang sangat penting dalam menyampaikan dakwah Islam dimana peranan radio Sufada disini sebagai media dakwah selain berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan, serta informasi dan penerangan.

Persamaan penelitian Soiq Angga Manggala dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keberadaan suatu radio, sama-sama

¹² Bahrul Hanna Maimanati. *Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi Pedagang Sayur Terhadap Program Siaran Berita Lokal Musik mu di Radio Dian Swara)*. Skripsi. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016) hlm 2

menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, skripsi diatas memilih lokasi di fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel, sedangkan penelitian kali ini berlokasi di Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja-Banyumas, perbedaan berikutnya terletak pada subyek penelitian, peneliti diatas memilih mahasiswa fakultas dakwah sedangkan penelitian yang saya lakukan memilih pendengar radio Insani FM.

Berdasarkan keempat penelitian tersebut, persamaan penelitian ini dengan keempat penelitian di atas terletak pada objek penelitian, yaitu media massa elektronik, khususnya radio. Sedangkan perbedaannya terletak pada program yang diteliti, yakni program berita dan hiburan. Perbedaan lain juga terlihat pada pendekatan dan metode yang di gunakan antara lain, menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif yang akan berpengaruh pada teknik pengumpulan data yang berbeda. Selain itu, subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan memfokuskan pada golongan wiraswasta.



IAIN PURWOKERTO

E. Sistematika Pembahasan

Agar lebih tersusun dan terarah, penulis menyusun penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan disajikan latar belakang permasalahan, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori, yang terdiri dari teori persepsi, pengertian persepsi, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, tahapan persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian radio dan radio sebagai media dakwah.

Bab III, Metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis keabsahan data.

Bab IV, Gambaran umum lokasi penelitian, berisi tentang gambaran umum Desa Kaligondang, gambaran umum Radio Insani FM Purbalingga, profil informan di RW 03 Kelurahan Kaligondang, hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V, Bab ini berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi pendengar terhadap program acara dakwah Kajian Rutin di Radio Insani FM , *pertama* pendengar termotivasi mendengarkan radio Insani tentu untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu agama, dan untuk mengisi waktu luang mereka. Yang *kedua*, cara penyampaian yang sangat jelas dan penyampaiannya sesuai dengan keilmuan yang dimiliki, sehingga dalam menyampaikan dakwahnya mudah dipahami dan jelas karena menggunakan bahasa yang sederhana. Kualitas progam yang di sampaikan juga menarik dan jarang ada gangguan dalam siarannya. *Ketiga*, pengisian materi yang di bawakan narasumber juga sangat bagus, materi dakwah sesuai dengan kebutuhan keagamaan dan kehidupan bermasyarakat. Kajian rutin ini juga memberikan pesan – pesan yang baik, yang mencontohkan langsung dengan kehidupan, sehingga dapat di ambil manfaatnya dan di amalkan dalam kehidupan sehari – hari oleh masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

- 1) Bagi pendengar Radio Insani FM, dengan adanya program acara dakwah kajian rutin yang di siarkan Radio Insani FM Purbalingga, khususnya anak-anak muda generasi milenial dan umumnya kepada orang tua agar benar-benar memanfaatkan media radio ini untuk menambah wawasan agama islam dan juga lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dan harus mampu bertindak selektif dalam memilih program acara, terutama pada acara yang bermafaat bagi kita didalam media massa Radio.
- 2) Bagi Stasiun Radio Insani FM, diharapkan agar lebih meningkatkan serta memaksimalkan program acara dakwah "Kajian Rutin" dan mengemasnya sebaik mungkin. Dan sebaiknya radio insani fm menyediakan waktu secara interaktif via telepon atau tanya jawab antara penyampai pesan dakwah dengan pendengar yang jauh sehingga mad'u bisa langsung bertanya kalau ada hal yang kurang dimengerti.
- 3) Sebaiknya ada penelitian lanjutan di Radio Insani FM Purbalingga ini untuk meneliti lebih dalam lagi tentang isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Abdullah Zaen di Radio Insani FM

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Nur Siti. 2010, *Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara Yang Muda Yang Bertaqwa)*. Skripsi. Semarang : Institut Agama Islam Negri Semarang.

Aw Suranto. 2011, *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Azizah Nur. 2018, *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi*. Purwokerto : Fakultas Dakwah.

Bungin Burhan. 2001, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada

Diana RR. [www.Repostitory. Unpas.ac.id/1021/5/BAB%.pdf](http://www.Repostitory.Unpas.ac.id/1021/5/BAB%.pdf)

Faizah Aqliatul Nisa. 2019, *Persepsi Pendengar Pengajian Selasaan di Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda*. Skripsi. Purwokerto :IAIN Purwokerto.

Fauziah Nurul. 2015, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hidayah Lutfi. 2012, *Persepsi Masyarakat Palebon Terhadap Program Siaran Dakwah Isamiyah di Radio Idola 92.6 Semarang*".Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Ilahi Wahyu. 2013, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Reamaja Rosakarya Offset, 2013

Maimanati Hanna Bahrul. 2016, *Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi Pedagang Sayur Terhadap Program Siaran Berita Lokal Musik mu di Radio Dian Swara)*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Ma'ruf Jamahari, Wahid Din. 2017, *Suara Salafisme :Radio Dakwah di Indonesia*. Jakarta :Kencana.

Moleong Lexi J. 2009, *Penelitian Kualitatif...* dalam Ani Tri Lestari. *Radio Sebagai Media Dakwah (Peranan Siaran Suara Sitrah Sebagai Radio Dakwah di Surabaya)*. Skripsi. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya,

Mughni Ali. 2007, *Dakwah Islamiyah Melalui Media Massa*” UIN Sunan Kalijaga.

Mulyana Deddy, 2012 , *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Rosdakarya.

Nadiyah . 2017, *Peran Radio Prima Sebagai Media Dakwah*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.

Pirol Abdul. 2018, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Puspianto Alim.2016, *Dakwah Lewat Media Massa(Peluang dan Tantangan)*.
<http://duniakomunikasiku.blogspot.com/2016/08/dakwah-media-massa.html>. Di unduh pada tanggal 29 November 2019, Pkl 16.00 WIB

Rakhmat Jalaluddin Drs. 1998, *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Saputra Adi . 2014, *Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Radio Pratama FM 88.8 MHz DI Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*. Riau : UIN Syarif Kasim Riau.

Sitorus, Christina. 2014, *Management Of Changer Pada Radio Republik Indonesia Sejak Berubah Menjadi Lembaga Penyiaran Publik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sixmansyah Leiza. 2014, *Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Sutarti, 2015. *Persepsi Komunitas Pendengar Terhadap Ceramah Dakwah Brbahasa Jawa KH.Ahmad Anas, M.Ag Dalam Program Ngudi Kaswargan di RRI semarang*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo

Yanti Fitria. 2012, *Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah* (Vol. VII, No. 02.).Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.

Winata Risti Eva. 2015. *Peran Radio Sama FM Dalam Dakwah di Masyarakat (Studi Kasus Program Siaran Radio SAMA FM di Perumahan Jatisari Asabri Semarang)*.Skripsi. Semarang :UIN Walisongo

Zulaikha Anies. 20018, *Persepsi Pendengar Terhadap Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Komunitas Pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta Terhadap Program Siaran Berita Berbahasa Indonesia di RRI cabang Surakarta*. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.